

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta *output* analisis variabel independen, yaitu PMDN, JW, dan JH terhadap PDRB di Kabupaten/Kota Provinsi NTB pada rentang waktu 2014-2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel PMDN Sektor Pariwisata memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi NTB. Variabel PMDN di sektor pariwisata memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di sektor pariwisata. Tingginya investasi di sektor ini mendorong perkembangan infrastruktur, peningkatan kualitas layanan, serta penciptaan lapangan kerja yang lebih luas. Ketika investasi meningkat, sektor pariwisata mampu mengundang lebih banyak wisatawan, baik lokal maupun asing sehingga pendapatan dari sektor ini bertambah. Peningkatan pendapatan ini tidak hanya memperkuat kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB, tetapi juga memperbaiki kesejahteraan masyarakat yang bergantung pada sektor tersebut.
2. Variabel Jumlah Wisatawan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi NTB. Meningkatnya jumlah wisatawan, baik domestik maupun internasional, berkontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan dari berbagai subsektor pariwisata, seperti akomodasi, transportasi, kuliner, serta hiburan. Kunjungan wisatawan juga mendorong pertumbuhan bisnis mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berjalan di sekitar destinasi wisata. Dengan meningkatnya aktivitas ekonomi ini, kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB pun semakin besar, mempercepat pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terlibat di dalamnya.

3. Variabel Jumlah Hotel mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi NTB. Bertambahnya jumlah hotel meningkatkan kapasitas akomodasi bagi wisatawan, baik domestik maupun internasional, sehingga mampu menarik lebih banyak kunjungan. Hotel juga berperan sebagai penggerak ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja, mulai dari tenaga kerja di bidang perhotelan hingga sektor pendukung seperti penyedia makanan dan minuman, jasa kebersihan, dan logistik. Selain itu, keberadaan hotel mendorong perputaran ekonomi di wilayah sekitarnya melalui konsumsi wisatawan dan penggunaan produk lokal. Akumulasi dampak ini berkontribusi langsung pada peningkatan PDRB sektor pariwisata, memperkuat perannya dalam pertumbuhan ekonomi daerah.

V.2 Saran

Melihat dari kesimpulan yang peneliti uraikan diatas, terdapat beberapa saran atau masukan dalam penelitian ini yakni:

V.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema serupa, disarankan untuk memperluas atau mengubah variabel bebas guna memperluas pemahaman tentang unsur-unsur yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata. Dengan penambahan variabel lain, seperti jumlah restoran atau objek wisata, dapat menyajikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kaitan antar variabel dan dampaknya terhadap sektor yang diteliti.
2. Peneliti berikutnya diharapkan memanfaatkan data penelitian dalam periode jangka waktu yang lebih lama dan ruang lingkup wilayah yang lebih luas. Hal ini penting agar hasil penelitian tidak sebatas pada satu wilayah atau periode tertentu, sehingga dapat mendatangkan pengaruh yang lebih baik serta hasil yang lebih berpotensi diterapkan pada konteks yang lebih luas.
3. Peneliti selanjutnya perlu memperbanyak literatur atau referensi yang menyangkut variabel-variabel yang digunakan dalam kajian ini.

Penyusunan penelitian yang baik sangat bergantung pada literatur yang kuat, karena referensi tersebut akan memberikan informasi penting untuk memahami variabel-variabel yang diteliti dan membantu dalam penyusunan kerangka teori yang tepat.

V.2.2 Saran Praktis

a) Bagi Pemerintah Daerah

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat memperkuat promosi sektor pariwisata untuk menarik lebih banyak wisatawan. Upaya ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas infrastruktur dan mengembangkan destinasi wisata unggulan, sekaligus menciptakan paket wisata yang menarik melalui kolaborasi dengan berbagai pihak.
2. Pemerintah daerah perlu memberikan insentif kepada investor, khususnya di sektor pariwisata, untuk mendorong penanaman modal yang lebih besar. Kebijakan yang mendukung kemudahan izin usaha dan pemberian fasilitas bagi investor dapat meningkatkan jumlah investasi di sektor ini, yang pada gilirannya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Pemerintah daerah diharapkan untuk meningkatkan pelatihan dan pengembangan SDM di sektor pariwisata, agar masyarakat lokal memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

b) Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk aktif terlibat dalam kegiatan yang mendukung pengembangan sektor pariwisata, seperti menjadi pelaku usaha di bidang akomodasi, kuliner, atau kerajinan lokal. Partisipasi aktif ini dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan memperkuat ekonomi lokal, serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.